BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, juga pembangunan nasional menghendaki keselarasan dan keseimbangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Sehingga tidak ada kesan bahwa pembangunan hanya dimiliki oleh masyarakat perkotaan saja, namun juga dirasakan oleh semua lapisan masyarakat di seluruh tanah air. Pembangunan nasional berarti pembangunan secara fisik maupun non fisik. Pembangunan secara fisik dilihat dari pembangunan fasilitas atau sarana prasarana suatu daerah, yang merupakan bentuk nyata seperti pembangunan jalan, pembangunan rumah sakit, dan pembangunan gedung. Sementara pembangunan non fisik berupa peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Pembangunan yang sedang giat dilaksanakan dewasa ini, khususnya di Yogyakarta, dititik beratkan pada pembangunan fisik serta pengembangan sumber daya manusia. Yogyakarta merupakan kota pusat kegiatan dan aktifitas berbagai bidang, khususnya bidang budaya dan pendidikan. Seiring dengan hal ini, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu institusi pendidikan yang sedang berkembang, membangun kampus terpadu sehingga

semua fakultas yang ada berada dalam satu lingkup kawasan, serta membangun gedung-gedung yang mendukung untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan terhadap aktifitas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Dalam hal ini pembangunan masjid kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak dapat dielakkan lagi sebagai konsekuensi terhadap pembangunan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam fungsinya sebagai tempat peribadatan guna menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga kegiatan-kegiatan yang lainnya diluar kegiatan keagamaan dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut seperti tersedianya auditorium atau ruang serba guna dan ruang untuk lembaga – lembaga mahasiswa yang bersifat kerohanian.

Langkah awal dalam proses pembangunan suatu proyek adalah memperkirakan estimasi biaya optimal yang dapat dipertanggungjawabkan. Estimasi biaya atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah perkiraan biaya-biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam suatu proyek, sehingga diperoleh biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Maksud pembuatan RAB ini antara lain sebagai alat bantu untuk untuk menentukan biaya investasi modal yang dibutuhkan, mengatur arus pembiayaan dan menentukan tingkat kelayakan suatu rancangan.

Dengan kondisi ekonomi negara yang sedang dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan, secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap harga bahan atau material dan upah pekerja. Oleh sebab itu dalam setiap

pembangunan yang sedang berjalan diperlukan manajemen yang baik terutama bila pembangunan tersebut berskala besar.

Demikian juga dalam pembangunan masjid kampus UMY, diperlukan manajemen yang baik. Untuk mengantisipasi permasalahan ini, Tugas Akhir ini mengambil topik tentang perencanaan anggaran biaya pada proyek pembangunan masjid kampus UMY, yaitu perhitungan Rencana Anggaran Biaya pada pekerjaan struktural proyek dengan menggunakan metode Non BOW. Perhitungan volume berdasarkan pada gambar rencana dan untuk harga satuan pekerjaan yaitu harga material dan harga upah borongan mengacu pada harga yang berlaku di daerah setempat. Dengan penelitian ini diharapkan agar ilmu yang di dapat dari bangku kuliah dapat diterapkan untuk membuat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai bekal mempersiapkan diri dalam dunia konstruksi yang sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana merencanakan anggaran biaya yang dihitung dengan teliti, cermat dan memenuhi syarat. Rencana Anggaran Biaya dibuat sebelum proyek dilaksanakan, jadi masih merupakan anggaran biaya perkiraan, bukan anggaran biaya yang sebenarnya berdasarkan pelaksanaan (*actual cost*). Metoda yang digunakan dalam perhitungan anggaran biaya adalah metoda Non BOW. Prinsip dasar pada metoda Non BOW adalah analisis koefisien bahan berdasarkan gambar rencana, sedangkan harga upah yang diperhitungkan merupakan upah borongan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek pembangunan masjid khususnya rencana anggaran biaya pada pekerjaan struktural proyek dengan menggunakan metoda Non BOW dan untuk menganalisa perhitungan volume pekerjaan dihitung sesuai dengan gambar rencana yang telah dibuat oleh perencana proyek

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan serta untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan perlu dilakukan pembatasan masalah.

Batasan-batasan itu adalah:

1. penelitian dilakukan pada proyek pembangunan masjid kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
2. perhitungan hanya dilakukan pada pekerjaan struktural,
3. alat Bantu olah data digunakan program *Microsoft Excel*,
4. data volume pekerjaan dihitung berdasarkan gambar rencana,
5. bahan bangunan yang digunakan adalah bahan yang sesuai dengan Rencana Kerja Syarat - syarat (RKS),
6. biaya langsung yang diperhitungkan adalah biaya bahan dan upah tenaga kerja,
7. biaya tidak langsung seperti biaya *overhead* dan gaji karyawan tidak diperhitungkan,

8. harga satuan bahan bangunan dan harga upah borongan pekerja yang digunakan adalah harga yang berlaku pada saat penyusunan Tugas Akhir.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian Tugas Akhir ini dapat diambil manfaat, yaitu sebagai masukan kepada pihak perencana proyek dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek berikutnya khususnya pada pekerjaan struktural dan juga diharapkan sebagai pengalaman bagi penyusun. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan bacaan dan referensi bagi komunitas akademik.